

Analisis Pengembangan Karakter Pada Penggunaan Lagu Bernuansa Islami Di Taman kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur

Wirnati Rahyu¹ , Syahrul Ismet²

Universitas Negri Padang

Email: ¹ wirnatorahyu11@gmail.com, ² syahrul@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana analisis pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari, observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, data menarik kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian secara umum diketahui bahwa analisis pengembangan karakter penggunaan lagu bernuansa islami pada anak, yaitu berpusat pada anak, dimana guru melakukan lagu tersebut pada kegiatan berbaris, yang judul lagunya rukun islam dan puasa ramadhan serta karakter yang terdapat tanggung jawab. Kegiatan sebelum belajar, yang judul lagunya saling menyanyi serta karakter yang berkembang menghargai. Kegiatan makan, yang judul lagunya sebelum kita makan serta karakter yang berkembang mandiri. Media yang digunakan guru yaitu kerincingan dan penilaian yang dilakukan oleh guru penilaian ceklis.

Kata Kunci : *Taman Kanak-kanak; Pengembangan Karakter; Lagu Bernuansa Islami*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, pada usia emas (*golden age*) dimana anak memiliki karakteristik unik mampu mengembangkan berbagai macam potensi yang dimiliki. Segala sesuatu yang pernah dilihat, didengar akan menjadi daya ingatan dan membentuk kepribadian di masa yang akan mendatang. Dari keunikan yang dimiliki perlu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga dikatakan sebagai lompatan perkembangan.¹

¹ Mulyasa. *Manajemen PAUD*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2012).hal, 41

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting dalam mempersiapkan pendidikan anak. pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak usia sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, informal dan nonformal. Dengan adanya pendidikan untuk anak usia dini, dapat mendukung aspek perkembangan anak. dengan adanya pendidikan anak usia dini juga sangat dapat membantu para orang tua untuk berkarir yang disibukkan dengan pekerjaannya. Orang tua yang memiliki waktu sedikit untuk mengurus anak dapat mempercayai pendidikan anaknya pada lembaga pendidikan anak usia dini yang telah disediakan pada saat ini.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak di identik dengan belajar seraya bermain dan bermain seraya belajar, yang artinya merupakan pelajaran yang dilakukan oleh anak dapat didiringan dengan kegiatan bermain, karena dengan bermain anak dapat mengembangkan aspek perkembangan pada anak, salah satunya pada perkembangan nilai agama dan moral dalam bentuk karakter anak.² Karakter merupakan suatu ciri khas yang dimiliki oleh seseorang yang berkaitan dengan tabiat, kepribadian, sikap, perilaku, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membedakan dengan orang lain. Sedangkan pendidikan karakter adalah pendidikan yang diberikan semenjak dini kepada anak agar kelak dewasa anak dapat memiliki karakter yang baik.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengajarkan tentang tabiat kepribadian sikap maupun akhlaq sehingga terbentuk suatu individu seperti yang diharapkan. Melalui pendidikan karakter pada anak usia dini memanglah permulaan yang tepat karena anak usia dini merupakan periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa ini berlangsung sangat cepat dan akan menjadi penentu bagi sifat-sifat atau karakter anak di masa dewasa nanti.³

Dalam upaya pendidikan yang diberikan oleh guru, stimulasi semenjak dini inilah yang membuat anak dapat melakukan perkembangan, seperti yang mencakup

² Parapat, A. *Stategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Bandung: Edu Publisher.2020).hal, 62

³ Hadisi, L. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Al-Ta'dib.*, 5(2), 180. 2015).hal 75

penanaman nilai-nilai agama dan moral. Nilai karakter yang berkembang yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.⁴ Pembentukan sikap dan perkembangan kemampuan dasar, dalam hal tersebut penanaman nilai dasar dan juga pembentukan sikap (karakter) merupakan hal yang seharusnya dikembangkan semenjak usia dini. Salah satu cara membentuk nilai karakter pada anak adalah dengan bernyanyi memperkenalkan lagu islami yang bermuatan positif dan memiliki pesan moral di dalam lagu tersebut. Nilai moral yang disisipkan pada lagu bernuansa islami tersebut bermaksud untuk mengembangkan psikologi seorang anak.

Salah satu cara untuk memotivasi peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik adalah dengan variasi pembelajaran. Variasi ini bisa dilakukan dari segi metode dan media. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik jika peserta didik diajak untuk memanfaatkan alat inderanya baik pendengaran maupun pengamatan. Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat merangsang indera pendengaran sehingga peserta didik maupun menerima dan menyerap informasi dengan mudah. Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran karena dipergunakan untuk proses penyaluran pesan karakter dalam proses belajar mengajar.

Metode merupakan langkah teknisnya dan dapat menggunakan lebih dari satu metode hal ini disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan serta kebutuhan anak ketika pembelajaran berlangsung, penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak akan dapat memfasilitasi perkembangan potensi, kemampuan anak, sehingga tumbuh perilaku yang positif bagi anak.⁵ Secara teknis ada beberapa metode yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini salah satunya metode bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik, dengan bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Nurwana Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris melihat keunikan dari kegiatan

⁴ Cahyaningrum, Eka S Sudaryanti S, Purwanto, N. A. (2017). *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan*. Jurnal Pendidikan Anak, 6(2), 203–213.

proses pembelajaran pendidikan melakukan lagu bernuansa islami yang dapat mengembangkan nilai karakter seperti menghargai, tanggung jawab dan mandiri, dan guru menyampaikan apa saja karakter yang terdapat pada lagu tersebut. Pada umumnya pembelajaran di Taman Kanak-kanak sudah melakukan pengembangan nilai karakter seperti menghargai, tanggung jawab dan mandiri. Taman Kanak-kanak Nurwarna yang peneliti melihat untuk moral dan agama anak lebih banyak fokus pada aspek nilai karakter pada lagu bernuansa islami.

Nilai karakter pada anak yang dilihat pada lagu bernuansa islami sangatlah berperan penting diterapkan oleh guru, karena dengan adanya lagu bernuansa islami tersebut anak akan mengetahui nilai karakter apa saja yang terdapat pada lagu islami tersebut. Peneliti melihat di Taman Kanak-kanak Nurwarna aktivitas pembelajaran dan pengembangan nilai menghargai, tanggung jawab serta mandiri anak dilakukan bervariasi setiap harinya, salah satunya pada lagu bernuansa islami. Lagu bernuansa islami yang diperdengarkan yaitu lagu saling menyayangi, lagu sebelum makan. Lagu rukun islam dan tentang puasa. Salah satunya lagu pada saat sekarang sangat jarang diperdengarkan kepada anak, apa lagi yang diketahui saat ini, lagu yang didengarkan kepada anak bukanlah lagu yang tidak pantas mereka dengarkan, karena pada lagu tersebut tidak memiliki nilai karakter. Sebagai orang tua dan pendidik kita juga harus teliti dalam pengawasan pada anak, apa lagi usia ini merupakan anak yang berada pada masa keemasan. Berdasarkan hal yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Analisis pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris. Informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data lapangan dapat terlihat gambaran bagaimana pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris yaitu:

1) Perencanaan

a) Deskripsi Tentang Perencanaan Analisis Pengembangan Karakter Pada Penggunaan Lagu Bernuansa Islami di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi peneliti tentang langkah awal yang dilakukan guru sebelum membuat sebuah perencanaan dalam pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di taman kanak-kanak nurwarna pasar baru sunur kecamatan nan sabaris terlebih dahulu guru melakukan evaluasi terhadap anak, dimana guru menentukan berbagai karakteristik anak, dan melihat kemampuan anak dalam mengingat dan menangkap suatu dalam proses pembelajaran. Kemudian guru mengadakan pertemuan bersama dengan guru lainnya untuk membicarakan perencanaan mengenai pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami. Pada bagian perencanaan (RPPH) terdapat jam khusus untuk pengembangan karakter anak.

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah- langkah persiapan untuk melaksanakan suatu kegiatan terarah. Perencanaan yang telah memuat kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan anak didik dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran sesungguhnya dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itulah, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan.⁶

⁶ Majid, A. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: Rosdakarya. 2013).hal, 51

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah-langkah persiapan untuk melaksanakan suatu kegiatan terarah, yang diperuntukkan untuk memaksimalkan pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami anak dilakukan pada kegiatan sebelum dan sesudah belajar. Sebagaimana langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum membuat sebuah perencanaan dalam pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di taman kanak-kanak nurwarna pasar baru sunur kecamatan nan sabaris, yaitu terlebih dahulu melihat bagaimana karakteristik dari masing-masing anak terhadap perencanaan yang telah dibuat, kemudian guru mengadakan rapat yang diadakan satu kali seminggu untuk membicarakan apakah perencanaan proses pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami telah sesuai dengan tujuan atau belum. Ketika menemukan kendala guru dapat memberikan masukan satu sama lainnya, bila tidak guru akan menentukan perencanaan selanjutnya untuk meningkatkan pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami.

2) Pelaksanaan

a) Deskripsi tentang cara yang digunakan guru dalam analisis pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi peneliti tentang analisis pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di taman kanak-kanak nurwarna pasar baru sunur kecamatan nan sabaris, pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami pada anak yaitu guru menyanyikan lagu bernuansa islami pada kegiatan saat berbaris, dimana guru menyanyikan lagu bernuansa islami rukun islam yang lima dan tentang puasa setelah itu guru menyampaikan karakter yang terdapat pada lagu tersebut yaitu karkter yang berkemabang pada lagu tersebut sebuah tanggung jawab dimana tanggung jawabnya sebagai umat islam harus menjalankan perintah yang ada di dalam rukun islam. Dikelas setelah membaca ayat pendek guru biasanya menyanyikan lagu saling menyayangi sesama teman bersama anak-anak lalu guru menyampaikan nilai karakter yang ada pada lagu saling

menyangi sesama teman yaitu saling menghargai sesama teman dan saling menyangi sesama teman, selain teman guru menyampaikan siapa saja yang harus di sayangi dan guru menyampaikan yang harus di sayangi yaitu kalau di sekolah menyangi teman sedangkan di rumah anak harus menyangi keluarga. Serta pada kegiatan makan biasanya pada kegiatan makan guru menyanyikan lagu sebelum kita makan serta guru menyampaikan nilai karakter yang ada pada lagu tersebut sebuah kemandirian anak, dimana anak disuruh untuk mandiri saat makan yang biasanya di suapin makannya sekarang anak harus makan sendiri serta jika ada makanan yang berserakan anak dapat membereskannya sendiri.

Pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dilakukan sejak anak usia dini, mengingat usia 0-6 tahun otak manusia mencapai angka 80%. Keberhasilan dan kesuksesan seseorang di masa depannya akan sangat ditentukan oleh pendidikan yang diperolehnya pada usia sejak dini. Selain itu pendapatnya juga penanaman nilai-nilai karakter pada anak harus dilakukan sejak usia dini sebagai langkah awal untuk membentuk karakter yang mulia pada anak serta membantu perkembangan fisik, emosional, kecerdasan, kreatifitas dan spritualitas anak.

Pada pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami terdapat nilai karakter menghargai, menghargai adalah sikap dan tindakan untuk menghasilkan sesuatu yang berguna untuk masyarakat, mengakui serta menghormati sebuah keberhasilan orang lain.. Selain menghargai pada pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami terdapat nilai karakter tanggung jawab, tanggung jawab merupakan salah satu titik masuk karakter yang juga merupakan karakter yang penting untuk dibiasakan sejak dini. Tanggung jawab bagi anak usia dini bukanlah perkara yang mudah. Dibutuhkan lingkungan belajar yang nyaman dan ketekunan dari orang tua dan pendidik. Dan selain itu ada juga pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami terdapat nilai karakter mandiri, mandiri merupakan sikap serta perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Implementasinya dapat dilakukan dengan

memberikan tugas untuk membersihkan makanan yang berserakan pada saat anak sudah makan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan nilai karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami pada anak harus melihat pada tahap dan karakteristik anak, tiga nilai karakter pada pengembangan karakter penggunaan lagu bernuansa islami peneliti lihat dapat disimpulkan bahwa dengan penanaman nilai karakter menghargai, tanggung jawab dan mandiri, dapat dilakukan semenjak dini agar kelak anak memiliki karakter yang lebih baik pada saat ia kelak dewasa.

b) Deskripsi tentang media yang digunakan guru dalam analisis pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi peneliti tentang media yang digunakan guru dalam pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami taman kanak-kanak nurwarna pasar baru sunur kecamatan nan sabaris, yang akan dinyanyikan setiap harinya yang didukung dengan penggunaan media krincingan agar suasana pembelajaran lebih menyenangkan lagi, kemudian guru juga mengajak anak mengikuti irama lagu dengan mengerakkan anggota tubuh anak yang menggambarkan setiap lirik lagu, sehingga akan terlihat anak dapat memahami lagu maupun isi lagu tersebut.

Temuan ini sesuai dengan pendapat yang mengemukakan bahwa media yang dipergunakan dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan..

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media yang dipergunakan dalam pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami media yang digunakan guru dalam analisis pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami yaitu guru menyediakan lagu-lagu

bernuansa islami diringi dengan krincingan dan juga gerakan tubuh anak untuk mengikuti irama lagu.

3) Evaluasi

a) Deskripsi tentang teknik evaluasi yang digunakan guru dalam analisis pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di Taman Kanak-kanak Nurwarna Pasar Baru Sunur Kecamatan Nan Sabaris.

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi peneliti tentang teknik penilaian yang digunakan guru dalam pengembangan nilai karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami taman kanak-kanak nurwarna pasar baru sunur kecamatan nan sabaris yaitu teknik penilaian ceklis. Pada teknik penilaian ceklis memuat indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditetapkan di dalam perencanaan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) indikator yang termuat dalam RPPH. Teknik penilaian ceklis ini digunakan guru untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan dari masing-masing anak. Anak yang belum berkembang karakternya yang di inginkan guru maka guru memberikan nilai BB (belum berkembang) sedangkan anak yang memiliki karakter yang sudah sesuai di inginkan oleh guru maka nilai anak tersebut BSH (berkembang sesuai harapan) atau BSB (berkembang sangat baik).

Penilaian dilakukan untuk memperoleh informasi tentang capaian hasil belajar untuk menggambarkan pengetahuan sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh anak setelah melakukan kegiatan belajar.⁷ Dasar pelaksanaan dan

⁷Guwa, U. (2021). *Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada. Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3).

mekanisme penilaian mengacu pada standar PAUD yakni Permendikbud nomor 137/2014 pasal 18 dan permendikbud nomor 146/2014. Dalam standar PAUD dinyatakan bahwa standar penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya. Penilaian memiliki fungsi untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang sebelumnya terjadi pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa penilaian tidak hanya dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, melainkan juga untuk mengevaluasi proses pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian yang digunakan guru dalam pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami di taman kanak-kanak nurwana pasar baru sunur kecamatan nan sabaris yaitu teknik penilaian ceklis, dimana teknik penilaian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kecapaian ketuntasan kompetensi anak didik, dan juga untuk memantau proses kemajuan dan perkembangan hasil belajar peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki, agar dapat menyempurnahkan perencanaan dan proses program pembelajaran.

KESIMPULAN

Pengembangan karakter pada penggunaan lagu bernuansa islami anak dilakukan pada kegiatan saat berbaris, sebelum belajar serta pada kegiatan makan, dengan cara guru menyampaikan apa saja karakter yang ada pada lagu yang dinyanyikan oleh guru dan anak. seperti kegiatan berbaris, dimana guru menyanyikan lagu rukun islam dan lagu tentang puasa lalu guru menyampaikan karakter yang ada didalam lagu tersebut yaitu sebuah tanggung jawab. Kegiatan sebelum belajar, kegiatan sebelum belajar biasanya guru di Taman Kanak-kanak Nurwana menyanyikan lagu saling menyayangi setelah itu guru menyampaikan karakter yang ada didalam lagu tersebut yaitu menghargai. Dan kegiatan makan, dimana biasanya guru menyanyikan lagu sebelum makan serta guru menyampaikan karakter pada lagu tersebut yaitu mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningrum, Eka S Sudaryanti S, Purwanto, N. A. (2017). *Pengembangan Nilai-Nilai*

- Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213.
- Dahlia. (2017). *Penerapan Metode Iqro' Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Cahaya. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa.*, 3(6), 3.
- Dewi, Atika E, Indahsari, Aryani, T. (2019). *Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Sekolah. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 163–171.
- Guwa, U. (2021). *Analisis Teknik Penilaian Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Satap St. Theresia Wolomeli Kecamatan Bajawa Utara Kabupaten Ngada. Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3).
- Hadisi, L. (2015). *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. Jurnal Al-Ta'dib.*, 5(2), 180.
- Hartiwi. (2016). *Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama dan Moral Pada Anak. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*, 5(3), 313–326.
- Haryani R, Jaya I, Y. Y. (2019). *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 105–114.
- Hidayati, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Kanaka Media.
- In'am, Akhsanul, Hartiningsih, S. (2018). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di Ra Al Mashitoh Tegalondo Karangploso Malang. Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan.*, 6(1), 236.
- Majid, A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parapat, A. (2020). *Stategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Edu Publisher.
- Ridwan R, A. A. (2019). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. Didaktika Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67.
- Sanjaya, W. (2012). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto S, Zaelansyah Z, S. E. (2019). *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul Dan Sukses. PARAMUROBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 35–44.